

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI MAHASISWA PBSI TENTANG PROFESI GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PBSI DI UNIVERSITAS KUNINGAN

Ifah Hanifah

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Kuningan

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah baik dan tidak baiknya persepsi dan prestasi belajar mahasiswa PBSI di Universitas Kuningan, serta adakah hubungannya diantara kedua variabel tersebut. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut (1) Bagaimana persepsi mahasiswa PBSI terhadap profesi guru?, (2) Bagaimana prestasi belajar mahasiswa PBSI di Universitas Kuningan?, (3) Adakah hubungan antara persepsi mahasiswa PBSI tentang profesi guru dengan prestasi belajar mahasiswa PBSI di Universitas Kuningan?. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa PBSI tentang profesi guru dengan prestasi belajar mahasiswa PBSI di Universitas Kuningan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam populasi tersebut. Instrumen yang digunakan angket berbentuk skala *likert* dengan 4 *option* yang terdiri dari 37 pernyataan. Kemudian penulis melakukan analisis data menggunakan prosentase dan koefisien korelasi. Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “Ada hubungan antara persepsi mahasiswa PBSI tentang profesi guru dengan prestasi belajar mahasiswa PBSI di Universitas Kuningan”.

Berdasarkan penelitian, hasil uji statistik variabel X (Persepsi Mahasiswa PBSI tentang Profesi Guru) Terdapat 39 mahasiswa (52,7%) yang memiliki persepsi baik dan terdapat 34 mahasiswa (45,9%) yang memiliki persepsi tidak baik. Hasil uji statistik variabel Y (Prestasi Belajar) terdapat 40 mahasiswa (54,1%) memiliki prestasi baik dan ada 34 mahasiswa (45,9%) yang memiliki prestasi tidak baik. Nilai koefisien korelasi $p=0,970$ maka $p < \alpha$ dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang profesi guru dengan prestasi belajar. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan persepsi yang baik dan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa PBSI di Universitas Kuningan.

Kata kunci: persepsi, profesi dan prestasi.

PENDAHULUAN

Persepsi atau tanggapan adalah proses mental yang terjadi pada diri seseorang yang akan menunjukkan bagaimana seseorang melihat, mendengar, merasakan, serta meraba (kerja indera) di sekitarnya, serta suatu proses dimana seseorang mengorganisasikan dalam pikirannya, menafsirkan, mengalami, dan mengolah pertanda atau segala sesuatu yang terjadi di lingkungannya merupakan penafsiran realitas dan masing-masing orang memandang dari sudut yang berbeda-beda (Notoadmodjo, 2005).

Terdapat berbagai persepsi mahasiswa yang berbeda terhadap profesi guru dengan prestasi mahasiswa. Tidak semua persepsi baik menimbulkan prestasi yang baik juga, karena bisa saja mahasiswa yang memiliki persepsi tidak baik terhadap profesi guru, akan tetapi prestasi yang dimilikinya baik.

Untuk mengetahui data awal hubungan antara persepsi dan prestasi belajar mahasiswa, penulis melakukan studi pendahuluan pada 20 orang mahasiswa PBSI di FKIP Universitas Kuningan. Diperoleh beberapa data tentang persepsi dan prestasi belajar

mahasiswa; diantaranya adalah memiliki masa depan yang baik, memiliki status sosial yang baik di masyarakat, dan kemudahan mendapatkan jodoh. Terdapat 10 orang mahasiswa mengatakan memiliki masa depan yang baik dengan IPK rata-rata 2,75, dan 5 lainnya mengatakan memiliki masa depan yang baik dan status sosial di masyarakat dengan IPK rata-rata 2,09, dan 5 orang mahasiswa mengatakan kemudahan mendapatkan jodoh dengan IPK 2,80.

Tujuan Penelitian ini yaitu: untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa tentang profesi guru dengan prestasi belajar mahasiswa PBSI di Universitas Kuningan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan hubungan keterkaitan antara dua variabel penelitian atau lebih (Heryadi, 2010:46).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian secara eksak dan menganalisis

datanya menggunakan perhitungan statistik (Riduwan, 2012:207).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non test dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi, yang mengungkapkan data tentang:

- a. Persepsi mahasiswa PBSI tentang profesi guru.
- b. Prestasi belajar mahasiswa PBSI.
- c. Hubungan antara persepsi mahasiswa tentang profesi guru dengan prestasi belajar mahasiswa PBSI di FKIP Universitas Kuningan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Kuningan yang berjumlah 285 orang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel random yaitu 10% dari jumlah populasi, yaitu sebanyak 74 orang.

HASIL PENELITIAN

1. Menghitung frekuensi dan persentase jawaban dari 74 responden dengan menggunakan uji statistik, sebagaimana penulis sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.1
Frekuensi dan Persentase Jawaban Responden terhadap Variabel X (Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1.4	1.4	1.4
Persepsi baik	39	52.7	52.7	54.1
Persepsi tidak baik	34	45.9	45.9	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Sumber: Hasil pengolahan data tahun 2014

1. Untuk *frequency* dihasilkan data mengenai persepsi

mahasiswa yang memiliki persepsi baik sebanyak 39 mahasiswa dan yang

- memiliki persepsi tidak baik terdapat 34 mahasiswa, dari total responden 74 mahasiswa.
2. *Percent* persepsi baik terdapat 52,7% dan persepsi tidak baik terdapat 45,9%, dari total responden 100% mahasiswa.
 3. *Valid percent* adalah persentase data yang valid. Persepsi baik terdapat 52,7% dan persepsi tidak baik 45,9%.
 4. *Cumulative percent* merupakan persentase keseluruhan mengenai persepsi baik dan persepsi tidak baik. Persepsi baik terdapat 54,1% dan persepsi tidak baik terdapat 45,9% dari 100%.
2. Distribusi frekuensi dan persentase prestasi mahasiswa PBSI dari 74 mahasiswa dengan menggunakan uji statistik, sebagaimana penulis sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.2
Frekuensi dan Persentase Prestasi Mahasiswa PBSI
Prestasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Prestasi IPK di bawah 3,00	34	45.9	45.9	45.9
Prestasi IPK di atas 3,00	40	54.1	54.1	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Sumber: Hasil pengolahan data tahun 2014

1. *Frequency* prestasi IPK di atas 3,00 terdapat 40 mahasiswa dan yang memiliki prestasi di bawah 3,00 sebanyak 34 mahasiswa dari jumlah responden 74 mahasiswa.
2. *Percent* prestasi IPK di atas 3,00 terdapat 54,1% dan yang memiliki prestasi IPK di bawah 3,00 sebanyak 45,9% dari jumlah persentase 100%.
3. *Valid percent* merupakan persentase yang valid mengenai prestasi belajar IPK mahasiswa. IPK mahasiswa PBSI di atas 3,00 yang valid terdapat 54,1% dan IPK di bawah 3,00 sebanyak 45,9% dari jumlah persentase yang valid 100%.
4. *Cumulative percent* merupakan keseluruhan persentase mengenai prestasi belajar IPK mahasiswa PBSI.

IPK di atas 3,00 secara keseluruhan terdapat 54,1% dan IPK di bawah 3,00

terdapat 45,9% dari jumlah responden 74 (100%).

Tabel 1.3
Hasil Uji Korelasi
Correlations

			persepsi	prestasi
Kendall's tau_b	persepsi	Correlation Coefficient	1.000	.970
		Sig. (2-tailed)	.	.004
		N	74	74
	prestasi	Correlation Coefficient	.970	1.000
		Sig. (2-tailed)	.004	.
		N	74	74
Spearman's rho	persepsi	Correlation Coefficient	1.000	.970
		Sig. (2-tailed)	.	.004
		N	74	74
	prestasi	Correlation Coefficient	.970	1.000
		Sig. (2-tailed)	.004	.
		N	74	74

Sumber: Hasil pengolahan data tahun 2014

1. Untuk Korelasi Kendall's tau_b didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,970 dengan signifikansi 0,004. Nilai koefisien mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara persepsi dengan prestasi adalah sangat kuat.
2. Nilai signifikansi 0,004 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan terjadi hubungan yang signifikan antara persepsi dengan prestasi.
3. Korelasi Spearman didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,970 dengan signifikansi 0,004. Koefisien tersebut mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara persepsi dengan prestasi adalah sangat kuat.
4. Nilai signifikansi 0,004 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan terjadi hubungan yang signifikan antara persepsi dengan prestasi.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian yang dilakukan merupakan pembahasan hasil analisis Bivariat yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil tabel frekuensi dan persentase jawaban dari 74 responden dengan menggunakan uji statistik, dapat diketahui mahasiswa PBSI yang memiliki persepsi baik sebanyak 39 (52,7%) mahasiswa dan mahasiswa PBSI yang memiliki persepsi tidak baik sebanyak 34 (45,9%) mahasiswa.
2. Hasil distribusi dan persentase prestasi mahasiswa PBSI dari 74

mahasiswa dengan menggunakan uji statistik, dapat dihasilkan mahasiswa yang memiliki IPK di atas 3,00 sebanyak 40 (54,1%) dan mahasiswa yang memiliki IPK di bawah 3,00 sebanyak 34 (45,9%) mahasiswa.

3. Hubungan antara persepsi mahasiswa PBSI tentang profesi guru dengan prestasi belajar mahasiswa PBSI di Universitas Kuningan. Dari hasil penelitian diketahui ada hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara persepsi mahasiswa PBSI tentang profesi guru dengan prestasi belajar mahasiswa PBSI di Universitas Kuningan dengan hasil uji statistik nilai $p = 0,970$ maka $p < \alpha$ dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak (H_0 diterima) yang artinya ada hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara persepsi mahasiswa PBSI tentang profesi guru dengan prestasi belajar mahasiswa PBSI di Universitas Kuningan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian kepada 74 responden berkaitan dengan variabel X (persepsi) dan variabel Y (prestasi) di Universitas Kuningan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Persepsi mahasiswa PBSI tentang profesi guru di Universitas Kuningan sebagian besar memiliki persepsi yang baik. Hasil ini dapat dilihat dari hasil pengolahan angket variabel X dari 74 responden yang termasuk kategori baik sebanyak 39 (52,7%) mahasiswa dan mahasiswa PBSI yang memiliki persepsi tidak baik sebanyak 34 (45,9%) mahasiswa. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa PBSI di Universitas Kuningan *balance* atau seimbang, karena hanya memiliki selisih 7% antara persepsi baik dan persepsi tidak baik.

- 2) Prestasi mahasiswa PBSI di Universitas Kuningan yang memiliki IPK di atas 3,00 sebanyak 40 (54,1%) mahasiswa dan mahasiswa yang memiliki IPK di bawah 3,00 sebanyak 34 (45,9%) mahasiswa. Hasil ini dapat dilihat dari hasil pengolahan dokumentasi IPK di atas 3,00 variabel Y dari 74 responden.
- 3) Terdapat hubungan yang sangat kuat antara persepsi mahasiswa PBSI tentang profesi guru dengan prestasi belajar mahasiswa PBSI di Universitas Kuningan. Hal ini terbukti dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,97 yang berada pada klasifikasi 0,80-1,000 termasuk kategori korelasi sangat kuat.

SARAN

Setelah melihat kesimpulan di atas, maka penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Bagi Mahasiswa
Sebagai mahasiswa jurusan PBSI alangkah baiknya mempunyai persepsi yang baik tentang profesi guru agar prestasi belajar mahasiswa dapat mencapai IPK lebih dari 3,00.
- 2) Bagi Pendidik
Memberikan dorongan moral dan spiritual kepada mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan menanamkan empat kompetensi guru yang baik yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial terhadap profesi guru sehingga nilai mahasiswa bisa mencapai angka kumulatif di atas 3,00.
- 3) Bagi Mahasiswa dan Pendidik
Berdasarkan uji korelasi yang dikategorikan sangat kuat antara persepsi mahasiswa PBSI tentang profesi guru dengan prestasi belajar mahasiswa PBSI maka mahasiswa dan pendidik harus bekerja sama dalam memberikan persepsi yang baik tentang profesi guru agar

prestasi belajar atau IPK mahasiswa berada di atas 3,00.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianty. (2008). *Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi*. Pada <http://www.duniapsikologi.com> diunggah pada tanggal 25 desember 2012.
- Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur Suatu Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (1984). *Pendidikan Guru*. Bandung : Pustaka Martiana.
- Heryadi, Dedi (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Pusbill – Bandung.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung persada press.
- Kartono, K. (2004). *Psikologi Umum*. Bandung : Mandar.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasution, S. (1982). *Metode Research*. Bandung : Jemmars. Notoatmodjo, S. (2003). *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Priyatno, Duwi. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Poerwadarminto. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta cv.
- Sulistiyowati. (2008). *Hubungan Antara Persepsi Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa*. Jakarta.
- Syah. (2005). *Motivasi Belajar*. pada <http://androskripsi.blogspot.com>, diunggah pada tanggal 25 desember 2012.
- Wahyudi, Imam. (2012). *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka.